



## LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan I 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan I 2020		Periode Triwulan I 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				
	<i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		2,041,180		1,366,815
	<i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>				
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	305,819	15,291	564,910	28,246
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,211,785	121,178	748,122	74,812
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,206,227	435,609	726,661	230,981
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	244,615	22,425	355,807	34,075
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	856,585	856,585	624,631	624,631
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	248,695	12,435	288,591	14,430
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR ( <i>CASH OUTFLOWS</i> )		1,463,523		1,007,174
	<i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>				
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	715,634	530,009	428,371	395,741
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK ( <i>CASH INFLOWS</i> )	715,634	530,009	428,371	395,741
			TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>
12.	TOTAL HQLA		2,041,180		1,366,815
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH</i> )		933,513		611,433
14.	LCR (%)		218.66%		223.54%

Keterangan:<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia  
Posisi Laporan : Triwulan I 2020

Analisis
----------

LCR pada Triwulan I - 2020 sebesar 218.66%, nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 86.91% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.
--